



Pendampingan Pembelajaran Ibadah Amaliyah Siswa SDN 2 Wates Kecamatan Slahung Ponorogo

M. Akhlis Azamuddin Tifani¹, Abdul Aziz Kholilullah², Affan Mahatma Wuran³, Azmi Zarkasyi⁴, Sahrul gunawan⁵, Rizali Abdillah⁶, Achmad Fauzan Kamil⁷, Dwiki Agung Prayogi⁸, Muhammad Yanuaryogi⁹, Yogi Banar Sasongko¹⁰

Program Studi Perbandingan Madzhab dan Hukum¹, Program Studi Pendidikan Agama Islam^{2,3,4}, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab^{5,6}, Program Studi Ilmu Qur'an dan Tafsir⁷, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah⁸, Program Studi Manajemen⁹, Lembaga Pengabdian Masyarakat¹⁰
Universitas Darussalam Gontor Ponorogo^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}

e-mail: banarsasongko25@gmail.com akhlis.azamuddin@unida.gontor.ac.id

Abstrak

Pembelajaran ibadah amaliyah merupakan bagian penting dalam pendidikan agama Islam yang berfungsi membentuk karakter religius siswa sejak dini. Namun, pelaksanaannya di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya pemahaman siswa, kurangnya pendampingan guru, dan metode pembelajaran yang kurang menarik. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SDN 2 Wates oleh sembilan mahasiswa Universitas Darussalam Gontor dari berbagai program studi dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam praktik ibadah amaliyah. Metode kegiatan meliputi tiga tahapan, yaitu: (1) persiapan melalui koordinasi mitra, penyusunan pre-test, dan materi ajar; (2) pelaksanaan dengan pendekatan partisipatif dan praktik langsung yang disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa; serta (3) evaluasi melalui observasi, kuesioner, dan post-test. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap tata cara ibadah serta tumbuhnya kesadaran akan pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan kolaboratif efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ibadah amaliyah di tingkat dasar.

Kata Kunci: *Ibadah Amaliyah, Pendidikan Islam, SDN 2 Wates, Pengabdian Masyarakat, Pembelajaran Interaktif.*

Abstract

Learning religious practices is an important part of Islamic religious education that functions to shape students' religious character from an early age. However, its implementation in elementary schools still faces various obstacles, such as low student understanding, lack of teacher guidance, and less interesting learning methods. This community service program was implemented at SDN 2 Wates by nine students of Darussalam Gontor University from various study programs with the aim of improving students' understanding and skills in practicing religious practices. The activity method includes three stages, namely: (1) preparation through partner coordination, preparation of pre-tests, and teaching materials; (2) implementation with a participatory approach and direct practice adjusted to student competencies; and (3) evaluation through observation, questionnaires, and post-tests. The results of the program showed an increase in

students' understanding of the procedures for worship and a growing awareness of the importance of worship in everyday life. This activity shows that an interactive and collaborative approach is effective in improving the quality of learning religious practices at the elementary level.

Kata Kunci: *Amaliyah Worship, Islamic Education, SDN 2 Wates, Community Service, Interactive Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam, khususnya pembelajaran ibadah amaliyah, memegang peran krusial dalam membentuk karakter religius dan akhlak mulia siswa sejak dini. Ibadah amaliyah, seperti shalat, wudhu, dan membaca Al-Qur'an, tidak hanya memerlukan pemahaman teoritis tetapi juga praktik yang konsisten dan benar. Namun, di banyak sekolah dasar, termasuk SDN 2 Wates, masih ditemukan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran ibadah amaliyah. Beberapa permasalahan yang sering muncul antara lain kurangnya pemahaman siswa tentang tata cara ibadah yang benar, minimnya pendampingan dari guru, serta metode pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif. Hal ini mengakibatkan banyak siswa belum mampu melaksanakan ibadah dengan baik sesuai syariat Islam (Sari & Fitriani, 2021).

Isu-isu terkait pembelajaran ibadah amaliyah juga diperkuat oleh temuan penelitian terbaru. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad et al. (2020) menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan partisipasi aktif siswa menjadi faktor penghambat dalam memahami praktik ibadah. Selain itu, studi oleh Rahmawati (2019) mengungkapkan bahwa pendampingan intensif dan penggunaan media pembelajaran yang kreatif, seperti video tutorial dan permainan edukatif, dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaksanakan ibadah amaliyah. Hasil penelitian lain juga menekankan pentingnya pembelajaran berbasis praktik untuk membentuk kebiasaan ibadah yang baik pada anak usia dasar (Sutarto, 2020). Kegiatan pengabdian masyarakat serupa yang pernah dilakukan oleh tim pengabdian lain, seperti program pendampingan ibadah di SDN 3 Yogyakarta, juga membuktikan bahwa pendekatan interaktif dan praktik langsung mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan ibadah sehari-hari (Wulandari & Prasetyo, 2022).

Berdasarkan kajian tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh siswa SDN 2 Wates dalam pembelajaran ibadah amaliyah. Melalui pendampingan yang intensif, penggunaan metode pembelajaran yang kreatif, serta praktik langsung, diharapkan siswa dapat memahami dan menguasai tata cara ibadah dengan benar. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari serta menumbuhkan karakter religius yang kuat.

Terdapat banyak sekali lembaga pendidikan yang mengajarkan anak didiknya dasar dari praktik ibadah amaliyah. Di lembaga-lembaga ini para siswa

juga diajarkan untuk menghafal dan memahami terkait praktik ibadah amaliyah qouliyah maupun fi'liyah, yang diajarkan pada jam tambahan, yaitu setelah jam aktif belajar selesai. Di SDN 2 Wates para siswa diwajibkan mengikuti sekolah sore untuk pembelajaran tambahan keagamaan seperti pembelajaran Al-Qur'an dan materi-materi agama lainnya. SDN 2 Wates memiliki sebanyak 72 siswa aktif, dan dalam program ini sebanyak 9 mahasiswa Universitas Darussalam Gontor memberikan pendampingan intensif untuk membantu para siswa memahami lebih jauh terkait praktik ibadah.

METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif edukatif yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dan kolaborasi intensif dengan pihak mitra (SDN 2 Wates). Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan kompetensi keagamaan siswa karena melibatkan siswa secara langsung dalam praktik ibadah (Hidayat, 2021). Program dibagi menjadi tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Persiapan

Tahapan awal program dimulai dengan koordinasi bersama mitra, yaitu pihak sekolah SDN 2 Wates. Koordinasi ini mencakup penentuan jadwal kegiatan, alokasi waktu, serta tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam tahapan ini, dilakukan juga identifikasi kebutuhan siswa melalui penyusunan dan pelaksanaan pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa mengenai praktik ibadah amaliyah (shalat, wudhu, tilawah, dll.). Selain itu, tim pengabdian juga menyusun materi ajar sesuai jenjang dan kebutuhan siswa, yang disesuaikan dengan keahlian masing-masing mahasiswa dari berbagai program studi (Musdah & Efendi, 2019).



Gambar 1. koordinasi Bersama jajaran guru

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan learning by doing, di mana siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, namun juga langsung mempraktikkannya. Kegiatan diawali dengan analisis hasil pre-test sebagai dasar dalam pemetaan kemampuan siswa. Selanjutnya, dilakukan penyampaian materi pembelajaran dengan metode kreatif seperti simulasi, permainan edukatif, video

tutorial, dan demonstrasi langsung (Rohmah, 2022). Setiap mahasiswa pengabdian berperan aktif sesuai bidangnya, misalnya mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam fokus pada pelatihan praktik wudhu dan shalat, sedangkan mahasiswa dari prodi lain seperti Komunikasi dan Informatika mendukung aspek media pembelajaran (Nasution & Sarwenda, 2020).



Gambar 2. Hasil Pre-test

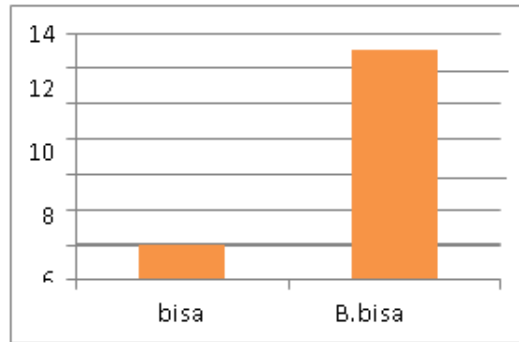
Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif melalui observasi langsung, kuesioner kepuasan mitra, serta pelaksanaan post-test untuk mengukur efektivitas program. Pihak sekolah (mitra) turut serta dalam proses pemantauan dan penilaian perkembangan keterampilan siswa dalam menjalankan ibadah amaliyah. Hasil evaluasi ini dijadikan bahan refleksi untuk menyusun tindak lanjut atau penguatan kegiatan serupa di masa mendatang (Suryani et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian masyarakat ini melibatkan 9 mahasiswa Universitas Darussalam Gontor. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Kegiatan pengajaran dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa SDN 2 wates dan mahasiswa Universitas Darussalam Gontor.

Pembelajaran ini kita adakan dengan tujuan membantu meningkatkan kualitas praktek ibadah Amaliyah fi'liyah maupun qouliyah. Kegiatan diawali dengan Pre-test yang telah disusun. Hasil yang diperoleh dari 15 siswa SDN 2 Wates sebagai berikut :



Gambar 3. Grafik Hasil Pre-test

Selanjutnya adalah penyampaian pembelajaran praktek ibadah yang disampaikan secara verbal oleh para mahasiswa. Penyampaian materi yang dibawakan oleh pemateri menjelaskan terkait ibadah fi'liyah seperti praktek wudhu dan thaharah lainnya, dan juga ibadah Qouliyah seperti membaca Al-Qur'an, melantunkan doa-doa dan lain-lain.

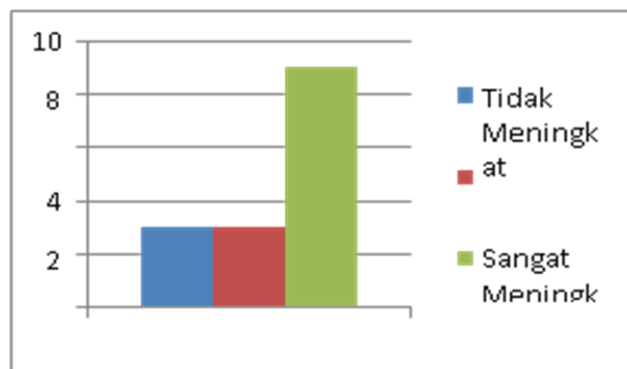


Gambar 4. Proses Penyampaian materi

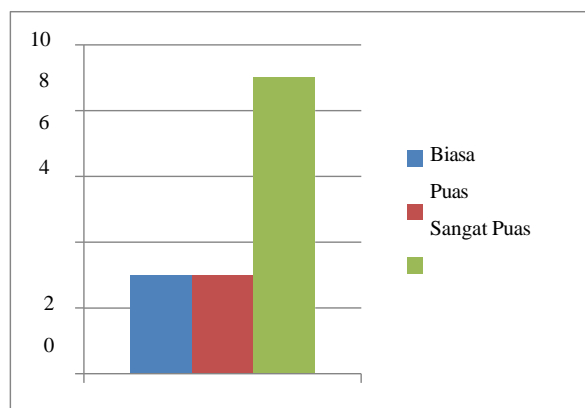


Gambar 5. Proses Penyampaian materi

Hasil penyampaian pembelajaran, para pelajar mendapatkan peningkatan dari praktek sholat, berwudhu, doa-doa harian dan bacaan Al-Qur'an yang signifikan. Dari yang semula hanya mampu membaca Al-Qur'an menjadi mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Hal ini ditandai dengan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa pelajar mendapatkan peningkatan pembelajaran terkait praktek Amaliyah ibadah dan puas terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 6. Garfik Kualitas peningkatan praktek ibadah



Gambar 7. Grafik Tingkat Kepuasan

Secara keseluruhan mereka telah menerima kita dengan baik, terbukti dengan peningkatan praktek ibadah dan kepuasan terkait materi yang disampaikan.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SDN 2 Wates oleh tim mahasiswa Universitas Darussalam Gontor berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaksanakan ibadah amaliyah. Melalui tahapan persiapan yang sistematis, pelaksanaan yang interaktif, serta evaluasi yang terstruktur, program ini mampu mengidentifikasi dan menjawab kebutuhan siswa terkait praktik ibadah sehari-hari, seperti wudhu, shalat, dan membaca Al-Qur'an.

Pendekatan partisipatif edukatif yang digunakan terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode kreatif, simulasi langsung, serta pendampingan intensif dari mahasiswa berbagai program studi menjadikan kegiatan ini lebih variatif dan tepat sasaran. Selain itu, keterlibatan pihak sekolah sebagai mitra aktif memberikan dukungan signifikan terhadap keberhasilan program. Secara umum, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan ibadah siswa, tetapi juga memperkuat karakter religius sejak dini, yang merupakan fondasi penting dalam pembentukan akhlak mulia. Diharapkan program ini dapat menjadi model bagi kegiatan serupa di sekolah lain dan dilanjutkan secara berkelanjutan dengan pengembangan metode yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., Syafe'i, A., & Ramadhan, R. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif terhadap Kemampuan Ibadah Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 45-56.: <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif/article/view/1406>
- Hidayat, R. (2021). Model Pembelajaran Partisipatif dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *urnal Cakrawala Pendidikan*, 40(2), 234-245. <https://digilib.uinkhas.ac.id/1454/1/BUKU%20BARU%20PEMBELAJARAN%20PARTISIPATIF.pdf>
- Musdah, & Efendi, H. (2019). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di

- Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 34–42. <https://riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/542>
- Nasution, R., & Sarwenda, W. (2020). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Literasi Keagamaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 4(1), 22–30. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/lestari/article/download/2210/1243/>
- Rahmawati, S. (2019). Pemanfaatan Media Interaktif dalam Pembelajaran Ibadah Amaliyah di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 100–112. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ijocs/article/view/16186>
- Rohmah, N. (2022). Penggunaan Media Kreatif dalam Pembelajaran Ibadah Praktis di Sekolah Dasar. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 88–99. <https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/view/32806>
- Sari, I., & Fitriani, D. (2021). Problematika Pembelajaran Ibadah Amaliyah di Sekolah Dasar Negeri. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 21–30. <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/latihan/article/download/1709/1420/>
- Sutarto, H. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Praktik dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Amaliyah Siswa. *Jurnal Edukasi Islam*, 8(1), 13–24. <https://etheses.iaincurup.ac.id/1582/1/leoedi%20saputra%20%282%29.pdf>
- Suryani, N., Arifin, Z., & Fikri, H. (2021). Evaluasi Program Pengabdian Berbasis Sekolah: Studi Kasus di SD Negeri. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(3), 45–57. <https://journal.staitaruna.ac.id/index.php/JK/article/view/368>
- Wulandari, N., & Prasetyo, A. (2022). Efektivitas Pendampingan Praktik Ibadah di SDN 3 Yogyakarta dalam Meningkatkan Kemampuan Ibadah Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(3), 78–89. <https://unnes.ac.id/konservasi/wp-content/uploads/sites/29/2025/03/IJC-Vol-11-No-2.pdf>